

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi (TI) merupakan aset terpenting yang harus dimiliki oleh setiap organisasi karena dapat membantu meningkatkan kinerja dari organisasi. Setiap organisasi perlu menerapkan, memanfaatkan, dan mengembangkan sumber daya TI yang dimiliki guna menunjang kegiatan operasional dan mencapai tujuan organisasi. Untuk itu agar proses TI berjalan sesuai dengan perencanaan, kinerja, dan tujuan organisasi, diperlukan mekanisme tata kelola teknologi informasi yang sesuai untuk melakukan pemantauan, pengawasan, dan evaluasi secara keseluruhan (Wicaksono *et al.*, 2020). Tata kelola teknologi informasi adalah sebuah cara untuk mengidentifikasi permasalahan teknologi informasi pada organisasi, serta menganalisis kebutuhan, keadaan, dan pemangku kepentingan organisasi untuk dapat dievaluasi agar mencapai tujuan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah disepakati (Taraudu, 2021).

Salah satu pedoman yang dapat digunakan sebagai kerangka kerja dalam proses tata kelola teknologi informasi adalah COBIT. *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) merupakan sebuah alat kontrol untuk informasi dan teknologi terkait, dan merupakan standar yang dikembangkan oleh Asosiasi Audit dan Kontrol Informasi (ISACA) melalui lembaga yang dibentuknya yaitu Institut Tata Kelola Teknologi Informasi (ITGI) pada tahun 1992, salah satu versi dari *framework* COBIT adalah COBIT 5 (Pasha *et al.*, 2020). COBIT 5 mencakup seluruh aspek tata kelola TI sehingga diharapkan

dapat mendorong tujuan perusahaan dengan tidak hanya berkonsentrasi pada kesulitan teknis dan teknologi tetapi juga mengidentifikasi sumber daya tambahan yang mendukung tata kelola TI (Wicaksono *et al.*, 2020).

SMA PGRI 2 Marga Tiga merupakan sekolah swasta yang terletak di Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Didirikan di bawah naungan Yayasan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) sejak tahun 2004, SMA PGRI 2 Marga Tiga telah memulai kegiatan operasional sekolah meskipun dengan penggunaan teknologi yang masih minim. Dengan semakin meningkatnya kegiatan operasional sekolah, sekolah menyadari bahwa dibutuhkan penggunaan teknologi guna mendukung pengelolaan kegiatan operasional dan proses belajar mengajar agar lebih maju dan berkembang. Hingga pada tahun 2023 SMA PGRI 2 Marga Tiga telah mengimplementasikan teknologi informasi untuk membantu kegiatan operasional sekolah mulai dari administrasi hingga kegiatan proses pembelajaran siswa. Penerapan teknologi informasi pada SMA PGRI 2 Marga Tiga dibuktikan dengan adanya penggunaan perangkat jaringan komputer yang dimanfaatkan untuk mendukung fungsi administrasi sekolah hingga sebagai media pendukung pembelajaran guru dan siswa. Seiring dengan keberadaan teknologi informasi yang ada, perlu dilakukannya pemeliharaan dan evaluasi untuk mengetahui aktivitas penggunaan TI apakah berjalan dengan baik atau tidak (Johanis & Tanaamah, 2022).

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan seperti pemanfaatan sumber daya TI yang belum diterapkan secara merata pada seluruh fasilitas ruang belajar yang ada, dan kurangnya staf yang memiliki tanggung jawab khusus untuk mengelola sumber daya TI. Selain itu,

belum pernah ada kegiatan evaluasi analisis tata kelola teknologi informasi di SMA PGRI 2 Marga Tiga, sehingga belum diketahui sejauh mana tingkat kematangan (*Maturity Level*) dari penerapan teknologi informasi yang ada dan apakah sudah mendukung layanan operasional yang sesuai. Analisis perlu dilakukan terhadap seluruh penggunaan TI yang ada di SMA PGRI 2 Marga Tiga agar dapat memberikan masukan, kesadaran bagi bagian-bagian terkait, serta membantu manajemen dalam pengelolaan sumber daya teknologi. Domain yang digunakan pada proses tata kelola ditentukan berdasarkan kondisi dan permasalahan yang ada di organisasi dan didukung oleh hasil wawancara dengan narasumber, sehingga domain yang dipilih adalah domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) dengan subdomain yang digunakan yaitu EDM01 (*Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*), EDM02 (*Ensure Benefits Delivery*), EDM04 (*Ensure Resource Optimisation*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata kelola teknologi informasi yang ada di SMA PGRI 2 Marga Tiga, melalui perhitungan tingkat kematangan (*maturity level*) hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden di SMA PGRI 2 Marga Tiga. Berdasarkan hasil analisis dengan menghitung nilai rata-rata dari berbagai proses pada domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) diperoleh nilai tingkat kematangan sebesar 3,6. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka tingkat kematangan saat ini berada di level 4 (*Managed and Measurable*) yang berarti pada level ini SMA PGRI 2 Marga Tiga telah mengukur dan mengendalikan proses TI secara teratur untuk memastikan pencapaian tujuan bisnis dan pengelolaan resiko yang terkendali.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana analisis tata kelola teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT 5 fokus subdomain (EDM01), (EDM02), dan (EDM04) melalui pengukuran tingkat kematangan (*maturity level*) penerapan teknologi informasi pada SMA PGRI 2 Marga Tiga?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan, maka terdapat beberapa batasan masalah yaitu :

1. Tata kelola teknologi informasi dilakukan pada pengelolaan TI di SMA PGRI 2 Marga Tiga.
2. Kerangka kerja yang digunakan adalah *framework* COBIT 5 dengan fokus domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) dan sub domain yang digunakan adalah EDM 01, EDM 02, dan EDM 04.
3. *Tools* kuesioner skala pengukuran tingkat kematangan menggunakan model *maturity level*.
4. Informasi dan data yang digunakan dalam proses penelitian hanya pada SMA PGRI 2 Marga Tiga, Kec.Marga Tiga, Kab.Lampung Timur, Prov.Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Menghasilkan rekomendasi perbaikan tata kelola teknologi informasi dengan *framework* COBIT 5 fokus subdomain EDM 01, EDM 02, dan EDM04 dengan pengukuran tingkat kematangan (*Maturity Level*) dari penerapan teknologi informasi melalui analisis tata kelola teknologi informasi pada SMA PGRI 2 Marga Tiga.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun melalui penelitian ini manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Penulis

Mengetahui langkah-langkah dalam melakukan analisis tata kelola teknologi informasi pada sebuah organisasi dengan menggunakan *framework* COBIT 5.

2. Universitas

Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan sebagai bahan evaluasi.

3. Instansi

Dapat menjadi tolak ukur dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan pengelolaan teknologi informasi yang lebih baik di SMA PGRI 2 Marga Tiga.